

## ABSTRAK

Stress merupakan reaksi atau respon tubuh terhadap stressor psikososial, tekanan mental atau beban kehidupan. Stress dapat mempengaruhi kondisi tubuh dan kesehatan seseorang. Hal ini menjadi penyebab pemicu terjadinya gangguan menstruasi dan keputihan pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan kejadian keputihan (*Fluor Albus*) pada siswi kelas XI di SMA Negeri 9 Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 9 Surabaya sejumlah 140 siswi. Besar sampel adalah 104 responden yang diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 104 responden didapatkan sebagian besar (51%) mengalami stress berat dan hampir seluruhnya (91,3%) mengalami keputihan patologis. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai  $\rho=0,000$ . Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan tingkat stress terhadap kejadian keputihan (*Fluor albus*) pada siswi kelas XI di SMA Negeri 9 Surabaya.

Tingkat stress yang dialami oleh siswi berhubungan secara signifikan dengan kejadian keputihan dan jenis keputihan yang dialami oleh siswi. Keluarga serta sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan serta identifikasi terhadap faktor penyebab terjadinya stress sehingga tingkat stress yang dialami oleh siswi dapat menurun.

Kata Kunci : Stress, *Fluor Albus*, Siswi